



Judul Tugas Akhir Skripsi:

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI GENDER DALAM FILM *A NORMAL WOMAN* (2025): PENDEKATAN TEORI FEMINISME EKSISTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom)

Nama: Cheryl Arlintang Putri Shabilla

NIM: 2210411178



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Cheryl Arlianting Putri Shabilha
NIM : 2210411178
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Mei 2023

Yang menyatakan,

(materai asli buka



(Nama Lengkap)

Cheryl Arlianting P s

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cheryl Arlintang Putri Shabilla
NIM : 2210411178
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP NILAI GENDER DALAM FILM A
NORMAL WOMAN KARYA LUCKY KUSWANDI: PENDEKATAN
TEORI FEMINISME EKSISTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik

Hak Cipta.

Dibuat di : Jakarta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Pada tanggal : 16 - Desember - 2025

Yang menyatakan,

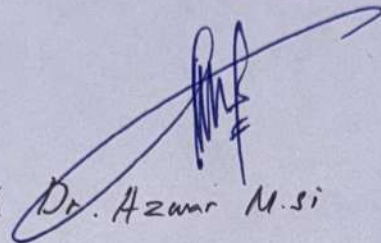

(Nama Lengkap)
Cheryl Arlintang Putri Shabilla

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

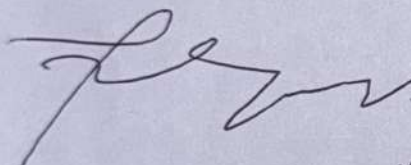
NAMA : Cheryl Arlintang P.S
NIM : 2210911128
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Komunikasi
JUDUL : ~~SA~~ Analisis Semiotika terhadap Nilai Gender dalam
Film A Normal Woman (2025) : Pendekatan teori feminisme eksistensial

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

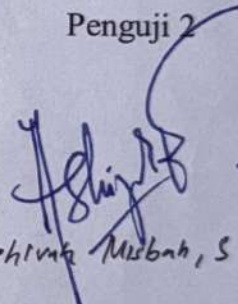
Pembimbing


(Dr. Azwar M.Si)

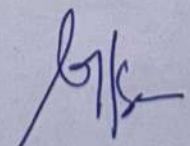
Penguji 1


(Maria Febiana C., S.Sos., M.Si)

Penguji 2


(Nuril Ashirah Mubah, S.I.P., M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : ~~16 Desember 2025~~
13 Januari 2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara kritis representasi nilai-nilai gender dan posisi eksistensial perempuan dalam film *A Normal Woman* (2025) karya Lucky Kuswandi. Dengan menggunakan kerangka semiotika Roland Barthes dan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir, penelitian ini menganalisis bagaimana tanda visual, dialog, simbol, dan struktur naratif membangun makna tentang feminitas dalam budaya patriarki modern. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui analisis teks media, dengan menafsirkan tanda-tanda film pada level denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *A Normal Woman* tidak sekadar merepresentasikan perempuan sebagai pihak *liyan* (the Other), tetapi secara kritis mengungkap bagaimana ideologi patriarki mendisiplinkan tubuh, emosi, dan identitas perempuan melalui mekanisme stereotip, subordinasi, dan objektifikasi. Mekanisme tersebut bekerja sebagai suatu sistem yang saling terhubung dan menempatkan tokoh utama perempuan, Milla, dalam kondisi imanensi. Namun demikian, film ini juga menampilkan narasi resistensi melalui pergerakan Milla menuju transendensi, yang ditandai oleh penegasan atas otonomi tubuh, kesadaran diri, dan agensi eksistensial. Penelitian ini berargumen bahwa *A Normal Woman* berfungsi sebagai bentuk kritik kultural yang menantang konstruksi dominan tentang feminitas normal dengan menampilkan gender sebagai kondisi yang diproduksi secara sosial dan diatur secara ideologis, bukan sebagai kodrat alami. Dengan mengintegrasikan semiotika Barthes dan feminisme eksistensialis Beauvoir, penelitian ini berkontribusi pada kajian film feminis dan komunikasi dengan menunjukkan bahwa sinema Indonesia kontemporer dapat menjadi ruang kontestasi ideologis sekaligus sarana redefinisi eksistensial tentang perempuan.

Kata kunci: semiotika Roland Barthes, feminisme eksistensialis, representasi gender, budaya patriarki, kajian film feminis.

ABSTRACT

This study critically examines the representation of gender values and women's existential positioning in *A Normal Woman* (2025), directed by Lucky Kuswandi. Drawing on Roland Barthes' semiotic framework and Simone de Beauvoir's existentialist feminism, this research analyzes how visual signs, dialogue, symbols, and narrative structures construct meanings about femininity within a modern patriarchal culture. Using a qualitative descriptive method through media text analysis, the study interprets filmic signs at the levels of denotation, connotation, and myth. The findings reveal that *A Normal Woman* does not merely depict women as positioned as the Other, but critically exposes how patriarchal ideology disciplines women's bodies, emotions, and identities through stereotypes, subordination, and objectification. These mechanisms operate as an interconnected system that confines the female protagonist, Milla, within a state of immanence. However, the film also articulates a trajectory of resistance, illustrating Milla's gradual movement toward transcendence as she asserts bodily autonomy, self-awareness, and existential agency. This study argues that *A Normal Woman* functions as a form of cultural critique that challenges dominant constructions of normal femininity by revealing gender as a socially produced and ideologically regulated condition rather than a natural destiny. By integrating Barthes' semiotics with Beauvoir's existentialist feminism, this research contributes to feminist film and communication studies by demonstrating how contemporary Indonesian cinema can serve as a site of ideological contestation and existential redefinition of womanhood.

Keywords: Roland Barthes' semiotics, existentialist feminism, gender representation, patriarchal culture, feminist film studies.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul *“Analisis Semiotika terhadap Nilai Gender dalam Film A Normal Woman karya Lucky Kuswandi: Pendekatan Teori Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir”*. Lahir dari ketertarikan penulis terhadap isu gender dan representasi perempuan yang hingga kini masih relevan untuk dikaji, terutama dalam konteks komunikasi, namun penulisan penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan.
2. Bapak Azwar, SS., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan ilmu, wawasan, arahan, serta bimbingannya hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabat dan teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta hiburan keceriaan dalam menjalani proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depan. Besar harapan penulis semoga studi penelitian ini dapat disetujui dan memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam kajian komunikasi dan studi gender.

Depok, 26 Agustus 2025

Cheryl Arlintang Putri Shabilla

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Konsep dan Teori Penelitian	23
2.2.1 Kajian Gender dalam Komunikasi	23
2.2.2 Konsep Nilai Gender.....	24
2.2.3 Konsep Representasi Gender	26
2.2.4 Pengertian Feminisme	26
2.2.5 Teori Eksistensialisme.....	27
2.2.6 <i>The Second Sex</i> Karya Simone de Beauvoir	29
2.2.7 Analisis Semiotika.....	31
2.2.8 Kajian Film dalam Komunikasi	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian	36
3.2 Paradigma Penelitian.....	36
3.3 Jenis Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Sumber Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.7 Rencana Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum A Normal Woman	44
4.1.1 Profil Film A Normal Woman	44
4.1.2 Sinopsis Film A Normal Woman	46
4.2 Analisis Semiotika (Roland Barthes).....	47
4.3 Pembahasan.....	90

4.3.1	Representasi Nilai-Nilai Gender dalam film <i>A Normal Woman</i> (2025) Karya Lucky Kuswandi	90
4.3.2	Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Pembentukan Representasi Gender Menurut Roland Barthes	92
4.3.3	Kerangka Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir dan Eksistensi Perempuan dalam Film <i>A Normal Woman</i> (2025).....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran.....	110
5.2.1	Saran Teoritis	110
5.2.2	Saran Praktis.....	111
DAFTAR PUSTAKA		112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. Perbedaan Paradigma	37
Tabel 3. Rencana Penelitian	43
Tabel 4. Scene 1	47
Tabel 5. Scene 2	51
Tabel 6. Scene 3	54
Tabel 7. Scene 4	57
Tabel 8. Scene 5	60
Tabel 9. Scene 6	65
Tabel 10. Scene 7	69
Tabel 11. Scene 8	74
Tabel 12. Scene 9	78
Tabel 13. Scene 10	82
Tabel 14. Scene 11	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Ketidakadilan Gender	3
Gambar 2. Diagram Pohon.....	4
Gambar 3. Diagram <i>Fishbone</i>	22
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	35
Gambar 5. Poster Film A Normal Woman.....	45
Gambar 6. Scene 6	96
Gambar 7. Scene 6	98
Gambar 8. Scene 7	99
Gambar 9. Scene 7	102
Gambar 10. Scene 8	104
Gambar 11. Scene 9	105
Gambar 12. Scene 10	106
Gambar 13. Scene 11	107